

RINGKASAN

Kesejahteraan merupakan aspek penting yang harus didapatkan oleh setiap manusia. Kesejahteraan menjadi tujuan negara yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Kesejahteraan dapat dicapai dengan dorongan dari kebijakan pemerintah. Kebijakan *mandatory spending* merupakan kebijakan belanja atau pengeluaran negara yang wajib dan diatur oleh undang-undang dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan. *Mandatory spending* dialokasikan pada bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Jawa Tengah masih memiliki tingkat kesejahteraan terendah di Pulau Jawa berdasarkan tingkat kemiskinan dan pendapatan per kapita, padahal pemenuhan *mandatory spending* di provinsi ini tergolong tinggi dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *mandatory spending* bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data panel dengan 35 kabupaten/kota dalam kurun waktu 2017-2023. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel dengan konsep *lag* pada variabel independen untuk menangkap efek tertunda dari *mandatory spending* terhadap kesejahteraan masyarakat. Model regresi data panel yang digunakan membandingkan tiga model : *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) *mandatory spending* bidang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Jawa Tengah. (2) *mandatory spending* bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Jawa Tengah. (3) *mandatory spending* bidang infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Jawa Tengah. Implikasi penelitian ini pemerintah dapat meninjau kembali efektivitas *mandatory spending* bidang pendidikan dan menambah terobosan baru seperti pelatihan yang menyesuaikan perkembangan zaman sehingga dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Jawa Tengah. Selain itu pada bidang kesehatan dan infrastruktur pemerintah dapat menjaga dan meneruskan program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jawa Tengah.

Kata Kunci : *Mandatory Spending*, Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Kesejahteraan.

ABSTRAK

Welfare is an important aspect that must be obtained by every human being. Prosperity is a state goal stated in the 1945 Constitution. Prosperity can be achieved with encouragement from government policies. Mandatory spending policy is a state expenditure or expenditure policy that is mandatory and regulated by law with the hope of improving welfare. Mandatory spending is allocated to the fields of education, health and infrastructure. Central Java still has the lowest level of welfare on the island of Java based on poverty levels and per capita income, even though the fulfillment of mandatory spending in this province is relatively high compared to other provinces on the island of Java. This research aims to analyze the influence of mandatory spending in the fields of education, health and infrastructure on the welfare of society in Central Java.

This research is quantitative research. This research uses secondary data published by the central statistics agency and Directorate General of Fiscal Balance in Ministry of Finance. The type of data used is panel data with 35 districts/cities in the 2017-2023 period. This research uses panel data analysis techniques with the concept of lag on independent variables to capture the delayed effect of mandatory spending on community welfare. The panel data regression model used compares three models : common effect model, fixed effect model, and random effect model.

The results of the analysis show that (1) mandatory spending in the education sector has no effect on welfare in Central Java. (2) mandatory spending in the health sector has a positive and significant effect on welfare in Central Java. (3) mandatory spending on infrastructure has a positive and significant effect on welfare in Central Java. The government can review the effectiveness of mandatory spending in the education sector and add new breakthroughs such as training that adapts to current developments so that it can influence the level of welfare in Central Java. Apart from that, in the health and infrastructure sectors, the government can maintain and continue programs that can improve welfare in Central Java.

Keywords: Mandatory Spending, Education, Health, Infrastructure, Welfare.